

REDESAIN BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK BERDASARKAN *TRAVEL HABBIT* MASYARAKAT KOTA PONTIANAK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bandar udara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landasan pacu; namun bandara-bandara besar lainnya juga dilengkapi dengan fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan dan juga penggunaannya.

Bandar udara dapat diartikan juga sebagai gerbang menuju suatu negara ataupun kota tertentu. Selain merupakan gerbang utama masuk ke suatu kota dan sarana penerbangan sipil dan barang. Bandara juga membentuk persepsi mengenai kawasan tersebut sehingga bandara terkait kuat dengan citra daerah atau kota tersebut. Adapun keberadaan bandara sendiri memberikan efek positif kepada kota itu sendiri, diantaranya dapat memicu percepatan kemajuan pertumbuhan interbenssi usaha, dan juga dapat meningkatkan pariwisata daerah tersebut dan sekitarnya, karena kemudahan transportasi.

Bandara udara Supadio merupakan salah satu bandara yang terletak di Kalimantan Barat, khususnya terletak pada Ibukota Kalimantan Barat sendiri yaitu kota Pontianak. Kota Pontianak sendiri merupakan salah satu kota yang masih memegang kuat budaya dan kultur setempat diantaranya terdapat Suku Dayak, Melayu dan Etnis Tiong Hoa yang dapat dikatakan suku Mayoritas di kota tersebut.

Bandara internasional Supadio Pontianak sendiri menjadi sebuah sarana transportasi di Ibukota Kalimantan Barat yang dimana merupakan jembatan atau dapat dikatakan sebagai gerbang utama masuk ke kota Pontianak, yang dimana gerbang tersebut harus dapat mencirikan ciri khas dari kota Pontianak itu sendiri. Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak, Kalimantan Barat sendiri merupakan salah satu bangunan yang terletak di Pontianak Selatan dengan luas tanah 528 hektar dan gedung terminalnya sebesar 6.045 m²

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

1. Hilangnya ciri khas kultur yang dimana seharusnya terletak pada gerbang utama kota Pontianak sendiri yang dimana dapat tercermin melalui bandara itu sendiri.
2. Hilangnya ciri khas kota Pontianak dalam interior ruang yang hadir dalam Bandara Internasional Supadio Pontianak.
3. Kurangnya kekayaan etnik ciri khas yang melambungkan kota Pontianak.

1.3 IDE GAGASAN

Perancangan Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak yang baru akan menerapkan kebiasaan-kebiasaan bepergian masyarakat lokal sehingga dapat merepresentasikan perilaku dan budaya masyarakat lokal dan dapat menggiring turis atau wisatawan lokal yang datang untuk melakukan kebiasaan yang sama dengan maksud untuk agar dapat merasakan kebiasaan warga lokal sekaligus memperkenalkan kebiasaan *travel* masyarakat kota Pontianak kepada turis maupun wisatawan lokal.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Dalam merancang ulang Bandar Udara yang memiliki standar Internasional dan berbasis kebiasaan *travel* masyarakat lokal, khususnya ada beberapa masalah yang harus diperhatikan, diantaranya adalah :

1. Bagaimana cara merancang interior bandara yang dapat memiliki nilai-nilai dan unsur budaya, khususnya Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak ?
2. Bagaimana cara merancang interior bandara yang dapat membuat user yang berada di dalam ikut tergiring dalam kebiasaan yang diciptakan ?
3. Bagaimana cara merancang interior bandara yang dapat memperkenalkan kebiasaan *travel* masyarakat kota Pontianak kepada pengunjung bandara yang lain baik wisatawan lokal maupun turis ?

1.5 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan perancangan Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak adalah sebagai berikut

:

1. Perancangan interior Bandara Internasional Supadio Pontianak dengan pemberian elemen estetis sebagai aksen pada Bandara Internasional Supadio Pontianak dengan tujuan memberikan pengalaman sekaligus memperkenalkan kebudayaan kota Pontianak
2. Merancang interior Bandara Internasional Supadio Pontianak dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang sering masyarakat kota Pontianak sendiri dan menghadirkannya dalam bentuk desain baik dari aspek furnitur, pencahayaan, partisi, dan lainnya.

1.6 MANFAAT PERANCANGAN

Berikut adalah manfaat perancangan dari Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak yang baru adalah sebagai berikut :

1. Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak yang baru diharapkan dapat merepresentasikan kota Pontianak sendiri melalui kebudayaan setempat.
2. Memperkenalkan kepada turis dan wisatawan lokal akan kebiasaan *travel* masyarakat kota Pontianak.
3. Meningkatkan kepedulian akan kelestarian dan kebiasaan budaya setempat yang dimana dapat menjadi kebanggaan masyarakat kota Pontianak sendiri.

1.7 BATASAN PERANCANGAN

Adapun lingkup perancangan dalam proyek Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak ini adalah :

Membuat perancangan desain interior Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak dengan fasilitas sebagai berikut :

1. *Arrival Area* :

- a. *Domestik*

- b. *Internasional*
 2. *Departure Area* :
 - a. *Domestik*
 - b. *Internasional*
 3. *Gate Keberangkatan*

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan sebagai kerangka Perancangan ini adalah sebagai berikut:

- **BAB I – PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang Perancangan, identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, sistematika penulisan. Secara garis besar bab ini merangkum seluruh isi dari Perancangan yang dilakukan sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah secara garis besar.

- **BAB II – TEORI MENGENAI PERANCANGAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL**

Membahas teori-teori yang berlaku dalam perancangan interior sebuah bandar udara yang bertaraf dan berstandar internasional.

- **BAB III – DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK**

Menjelaskan analisa lokasi bangunan, data-data dan deskripsi proyek yang akan dibuat, analisa user, fungsi ruang, kebutuhan ruang, dan konsep.

- **BAB IV – APLIKASI KONSEP TERHADAP DESAIN BARU BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK**

- **BAB V – SIMPULAN DAN SARAN**